

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tahun 2023 topik lingkungan menjadi hal yang sering dibicarakan oleh masyarakat, polusi yang semakin meningkat akibat kendaraan dan limbah dihasilkan perusahaan membuat beberapa perusahaan berencana kembali melakukan *Work From Home (WFH)* guna menurunkan tingkat polusi yang ada. Selain itu, cuaca yang tidak bisa diprediksi karena iklim yang kian berubah membuat masyarakat lebih sadar mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Hal tersebut juga menarik perhatian para pemegang saham dalam memilih perusahaan. Dengan lebih memperhatikan dampak lingkungan, secara tidak langsung perusahaan juga membangun *brand image* yang baik sehingga bisa lebih menarik perhatian investor dalam menentukan perusahaannya.

Mengingat bahwa setiap perusahaan didirikan bertujuan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya, Menghasilkan keuntungan bagi para pihak yang berinvestasi serta mengembangkan nilai perusahaan yang terwujud dalam harga sahamnya. maka daripada itu, perusahaan akan berupaya keras untuk meningkatkan laba perusahaannya. pandangan Najib (2020), bahwa nilai perusahaan menjadi cara investor memilih keputusan investasi berdasarkan kinerja manajemen perusahaan terkait.

Namun kini laba perusahaan bukan menjadi satu-satunya tolak ukur menentukan nilai perusahaan. Salah satu factor yang mempengaruhi keputusan investasi investor adalah Pengungkapan *CSR*.

Saat ini, bisnis diharapkan untuk fokus pada perolehan laba sambil juga mempertimbangkan tiga pilar keberlanjutan. Dalam situasi seperti ini, perusahaan diharapkan untuk bertanggung jawab atas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Maka perusahaan harus menyertakan informasi mengenai tanggung jawab sosial atau *CSR* laporan keberlanjutannya.

Keuangan perusahaan belum memadai untuk memastikan nilai perusahaan yang berkesinambungan (*sustainable*). Perusahaan yang memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dianggap dapat bertahan lama. Sudah menjadi hal yang biasa bagi masyarakat sekitar untuk beranggapan bahwa perusahaan berdiri tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya.

WBCSD dalam **Dr. Azizul Kholis, 2020:3** menjelaskan bahwa :

“ *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* ialah komitmen suatu bisnis dalam memberikan kontribusi guna bangun ekonomi berkelanjutan, dengan kerja sama karyawan dan perwakilan, keluarga, komunitas setempat, ataupun masyarakat umum dalam pembangunan “

Pelaksanaan *CSR* di Indonesia sendiri masih menghadapi beberapa kesulitan, seperti masalah biaya, kurangnya sumber daya manusia yang memadai, serta kurangnya sosialisasi terkait kegiatan *CSR* di beberapa perusahaan. Salah satu kasus terjadi adalah penyalahgunaan dana *CSR* sebesar 2,2 Miliar oleh direktur Bank Sultra pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan sumber daya manusia yang memadai, serta lemahnya kontrol perusahaan dalam pelaksanaan *CSR* di beberapa perusahaan.

Pemerintah telah menetapkan peraturan per undang - undangan mengenai *CSR* UU no 40 tahun 2007 mengenai (PT). Peraturan ini dimaksudkan untuk memastikan setiap perusahaan menerapkan praktik *Corporate Social Responsibility* dengan baik.

Penelitian ini mengacu studi meneliti pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan GCG variabel moderasi (Elsa Puspitasari & Dwi Ermayanti ; Susilawati 2019), tujuan dari diberlakukannya penelitian ini adalah untuk meninjau kembali penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil fluktuatif, namun memiliki perbedaan subjek dan sampel penelitian. Penelitian ini mempergunakan Lembaga Perbankan yang masuk dalam daftar BEI tahun 2018-2022 sebagai sampelnya.

Dari penjelasan diatas peneliti tergerak untuk melakukan penelitian berjudul:

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi penelitian ini meliputi:

1. Rendahnya kepatuhan bank dalam pengungkapan aspek lingkungan dan sosial.

1.3 Rumusan Masalah

identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *CSR* pada nilai perusahaan pada Perusahaan perbankan yang masuk dalam daftar BEI pada tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk memahami pengaruh dari pengungkapan *CSR* pada nilai perusahaan pada perbankan yang masuk dalam daftar BEI pada tahun 2018-2022?

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Studi ini bertujuan meningkatkan pemahaman penyusun skripsi, khususnya terkait komitmen sosial perusahaan dan dampaknya akan nilai dari perusahaan. Serta memberikan manfaat pada dunia pendidikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dalam menyelesaikan karya tulis, dan bermanfaat bagi Universitas serta lembaga pendidikan tinggi lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini menjadi berguna bagi pihak terlibat. Khususnya masyarakat, seluruh Bank di Indonesia, serta kepada peneliti selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Teori Stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh *Stanford research Institute* pada tahun 1963. Mereka mendefinisikan fraksi yang mampu menyokong serta mendorong suatu organisasi (Harmoni, 2013). Menurut teori *stakeholders*, perusahaan tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi investor atau *shareholder*, tetapi juga harus bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Stakeholders penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan hubungannya dengan para *stakeholders* karena *stakeholders* dapat memenuhi kebutuhan sumber daya yang berguna bagi operasional suatu perusahaan seperti karyawan, konsumen serta pemilik. (Horisch et al., 2020).

WBCSD dalam **Dr.Azizul Kholis, 2020:3** menjelaskan bahwa :

“ Corporate Sosial Responsibility (CSR) ialah komitmen suatu bisnis dalam memberikan kontribusi guna bangun ekonomi berkelanjutan, dengan kerja sama karyawan dan perwakilan, keluarga, komunitas setempat, ataupun masyarakat umum dalam pembangunan “

CSR diharapkan memberikan informasi lebih lengkap kepada para stakeholder, mempermudah para *stakeholder* dalam menentukan perusahaan mana yang akan dijadikan tempat menaruh sahamnya.

Menurut Henry 2017, pengertian nilai perusahaan :

” Nilai perusahaan adalah kondisi pencapaian suatu perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan dari mulai perusahaan itu didirikan hingga saat ini. ”

Cara paling umum mengukur nilai suatu perusahaan yakni melihat rasio harga per lembar saham (*PBV*), Perbandingan diantara harga per saham, nilai ekuitas per saham. Perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung memiliki rasio PBV lebih dari satu, nilai pasar sahamnya lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Rasio PBV yang tinggi juga bisa mencerminkan tingkat kesejahteraan para investor saham, yang termasuk dalam tujuan utama,

paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Tabel 1. 1
Studi Empiris

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ina Alfira Riski, Prasetiono (2023)	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2021).	<p>Analisis menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan p-value 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai original sample sebesar -0,270. - kinerja sosial memberikan pengaruh positif yang signifikan dengan p-value 0,000, yang juga kurang dari 0,05, dan nilai original sample sebesar 0,393. - Tata kelola memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan p-value 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai original sample sebesar -0,299. - variabel moderasi, profitabilitas memperlemah pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan p-value 0,053, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai original sample sebesar 0,173. Profitabilitas juga memperlemah pengaruh tata kelola terhadap nilai perusahaan dengan p-value 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai original sample sebesar 0,322.

2	Susilawati (2019)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai standardized beta coefficients sebesar 0,84 dan profitabilitas yang signifikan sebesar 0,438, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. - GCG memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan nilai standardized beta coefficients sebesar -0,363 dan profitabilitas yang signifikan sebesar 0,001, di mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan arah hubungan koefisien regresi yang negatif.
3	Elsa puspitasari, Dwi Ermayanti (2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018).	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2018. - Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,43 dan p-value sebesar 0,01. - Good Corporate Governance (GCG) justru memperlemah pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode yang sama, dengan nilai signifikansi 0,01 yang lebih kecil dari α 0,05, menunjukkan hubungan negatif yang signifikan.

4	Hexana Sri Lastanti, Nabil Salim (2018)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate social responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,723$, koefisien regresi $-0,449$, dan tingkat signifikansi $0,235$ yang lebih besar dari $0,05$. - Good Corporate Governance (GCG) dengan proksi kepemilikan institusional, yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t_{hitung} sebesar $-1,235$, koefisien regresi $-0,567$, dan tingkat signifikansi $0,110$ yang lebih besar dari $0,05$. - variabel GCG dengan proksi dewan komisaris, hasilnya juga menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t_{hitung} $-1,325$, koefisien regresi $-3,273$, dan tingkat signifikansi $0,089$ yang lebih besar dari $0,05$. - Variabel GCG dengan ukuran dewan direksi pun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t_{hitung} $1,263$, koefisien regresi $0,697$, dan tingkat signifikansi $0,104$ yang lebih besar dari $0,05$. - Variabel ukuran komite audit juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t_{hitung} $1,373$, koefisien regresi $1,807$, dan tingkat signifikansi $0,086$ yang lebih besar dari $0,05$. - Variabel kinerja keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t_{hitung} $0,563$,
---	---	--	--

			koefisien regresi 0,089, dan tingkat signifikansi 0,287 yang lebih besar dari 0,05.
5	Novita Aprilia & Eko Wahjudi (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel nilai perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,233 dan p-value 0,007, yang menunjukkan $p < 0,01$. - Variabel corporate governance dapat bertindak sebagai variabel moderasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,161 dan p-value 0,045.

1.6.3 Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai tanggapan sementara berkenaan dengan penetapan masalah penelitian, yang biasanya dibingkai sebagai pertanyaan. Hipotesis dianggap sementara karena mengandalkan teori yang relevan daripada fakta yang dikumpulkan melalui penelitian. (Sugiyono, 2017:64).

Hipotesis yang dikemukakan oleh penulis dalam riset ini:

H_1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mempergunakan data sekunder, yang fokus pada sektor perbankan yang masuk dalam daftar BEI selama tahun 2018 - 2022.